

**RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN
OLAHRAGA
KOTA BIMA - TAHUN 2023**



**PEMERINTAH KOTA BIMA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas tersusunnya Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima Tahun 2020. Penyusunan Rencana kerja merupakan salah satu upaya sistematis Dinas Pariwisata Kota Bima dalam melakukan penyusunan rencana program dan kegiatan tahunan untuk mewujudkan Pelestarian, Pengembangan Budaya Lokal baik Adat istiadat maupun Seni dan Atraksi Tradisional, Pengembangan Pengelolaan Obyek Wisata Alam dan pembangunan sarana prasarana pendukung baik sarana prasarana pariwisata serta sarana prasarana olah raga dan juga peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan daerah selama 1 (satu) tahun kedepan.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima merupakan upaya untuk mengarahkan dimensi kebijakan pembangunan Sektor Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga secara menyeluruh dan merata. Selain itu Rencana Kerja Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Bima Tahun 2020 disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan program pembangunan di Sektor Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga khususnya di Kota Bima.

Demikian penyusunan Rencana Kerja ini dibuat, atas dukungan berbagai pihak disampaikan terima kasih.

Kota Bima, Desember 2022

**Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda
dan Olahraga Kota Bima,**

MUHAMMAD NATSIR, M.Pd
NIP. 19731025 200501 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SK PENYUSUNAN RENJA 2022	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Landasan Hukum	6
1.3. Maksud dan Tujuan	9
1.4. Sistematika Penulisan	9
BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU	10
2.1. Evaluasi Pelaksaaan Renja PD dan Capaian Renstra PD	10
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan PD	16
2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas da Fungsi PD	17
2.4. Review Terhadap Rancangan awal RKPD	18
2.5. Penalaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	23
BAB III : TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	24
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi	24
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja	29
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	33
BAB V : PENUTUP	40

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bima dengan peradaban Budaya Dou Mbojo yang sudah mengakar sejak jaman kerajaan hingga sekarang masih dapat terlihat dalam kehidupan masyarakat Kota Bima dalam kesehariannya. Baik System, Budaya dan Seni tradisional yang melekat pada kegiatan Upacara Adat, Prosesi Pernikahan, Khataman Qur'an, Khitanan dan lain-lain serta bukti-bukti sejarah Kerajaan dan Kesultanan masih juga dapat dilihat sebagai Situs, Kepurbakalaan dan bahkan menjadi Objek Daya Tarik Wisata yang ada di Kota Bima dan menjadi objek kunjungan bagi wisatawan 4yste, nusantara bahkan mancanegara.

Disisi lain, sumber daya alam Kota Bima juga memiliki daya tarik tersendiri sebagai Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) karena Kota Bima berada di bibir Teluk Bima yang sangat indah yang menawarkan berbagai atraksi wisata laut dan pantai seperti; berenang, berperahu, memancing, bersantai, melihat kehidupan masyarakat nelayan serta menikmati makanan khas desa tradisional nelayan. Disisi lain alam dan hutan serta hamparan sawah yang luas juga dapat dilihat di Kota Bima sebagai 4yste potensial wisata alam yang pada saat nya nanti akan menjadi salah satu Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) andalan bagi Kota Bima.

Disisi lain, Kebijakan Pemerintah, Pemuda Dan Olahraga Kota Bima untuk mengembangkan sektor pariwisata telah memicu pembangunan terutama pembangunan sarana dan prasarana pendukung pariwisata seperti : Hotel, Losmen, Home Stay, Bungalow, Rumah Makan, Restoran, Bar/Cafe, Travel Agen, Money Changer, Pusat perbelanjaan dan Pusat pelayanan informasi. Kegiatan-kegiatan yang menjadi pendukung kegiatan kepariwisataan di Kota Bima telah dapat memberikan peranan dan kontribusi yang cukup besar terhadap percepatan

pembangunan daerah terutama terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penyerapan tenaga kerja dan peningkatan lapangan usaha sehingga pemerintah Kota Bima menetapkan sektor Kebudayaan dan Pariwisata sebagai sektor andalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis ekonomi kerakyatan.

Keseriusan pemerintah Kota Bima dalam mengembangkan sektor pariwisata ditunjukkan dengan keseriusannya mengalokasikan dana guna membangun, memperbaiki dan mengembangkan berbagai macam infrastruktur dikawasan wisata utamanya kawasan Teluk Bima sebagai Destinasi Unggulan Kota Bima .

Untuk mempercepat proses pengembangan pariwisata sesuai harapan pemerintah maka pemerintah segera merumuskan langkah yang tepat, efektif dan terpadu sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima untuk Tahun 2023. Dimana rencana kerja merupakan landasan awal perencanaan, pengembangan serta pengelolaan kegiatan kepariwisataan sekaligus sebagai upaya dalam memberikann informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan selama Tahun bersangkutan untuk mencapai target dan sasaran program kegiatan Dinas Pariwisata Kota Bima.

Dengan berpedoman pada Rencana kerja ini, seluruh sumber daya yang ada di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Bima dapat menyelenggarakan program kegiatan secara sistimatis, konsisten, seimbang dan berkesinambungan sehingga pencapaian program kegiatan dapat terlaksana dengan mudah serta dapat mencapai sasarannya.

Pengembangan sektor Pariwisata di Kota Bima dalam tahapan pembangunan daerah telah dapat memberikan peranan dan kontribusi yang cukup besar terhadap percepatan pembangunan daerah terutama terhadap peningkatan Pendapatan Asli

Daerah (PAD), penyerapan tenaga kerja dan peningkatan lapangan usaha sehingga pemerintah Kota Bima menetapkan sektor Pariwisata sebagai sektor andalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis ekonomi kerakyatan.

Disisi lain julukan Kota Bima sebagai salah satu Daerah Transit / persinggahan bagi wisatawan untuk mengunjungi Daerah Tujuan Wisata (*International Tourism Object*) antara Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur harus kita upayakan sebagai salah satu *Main Core* yang dapat kita manfaatkan untuk memperpanjang waktu singgah / *length of stay* wisatawan.

Sehingga dapat merubah imej Kota Bima tidak lagi menjadi daerah persinggahan / *transit* tetapi melainkan Daerah Tujuan Wisata Unggulan dengan mengemas seluruh sumber dan potensi wisata yang ada, baik wisata alam, wisata Bahari, Wisata Religius, wisata peninggalan sejarah serta wisata budaya yang didalamnya dihiasi berbagai kegiatan adat dan atraksi kesenian daerah, sehingga salah satu *icon* / merek Kota Bima sebagai ***Traditional Art And Various Civilization*** (daerah beragam Seni Budaya Tradisional). Sehingga dalam konstelasi pengembangan berbagai obyek wisata di Kota Bima yang terstruktur maka patut direncanakan pengembangannya dalam sebuah Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPDA) sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan pengembangan Pariwisata dan Pemuda Olahraga di Kota Bima yang berkesinambungan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Rencana Kerja Pengembangan Pariwisata tahun 2021 diarahkan untuk pengembangan destinasi kawasan Wisata Teluk Bima, Pembinaan dan pengembangan Wisata Budaya dalam bentuk pembinaan seni budaya, aktualisasi atraksi-atraksi budaya dalam even-even budaya serta peningkatan sarana dan prasaranan pendukung sektor pariwisata lainnya serta pembinaan pemuda dan olah raga.

Keberhasilan pembangunan pariwisata pemuda olahraga sesuai rencana yang tertuang dalam Renja 2023 ini perlu dilakukan secara profesional, terpadu (lintas sektoral dan kewilayahan), serta didukung oleh sistem jasa dan layanan yang handal serta diperkuat oleh sistem dan strategi pemasaran yang aktif, terfokus, dan terpadu.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bima Tahun 2021 mengacu pada beberapa Peraturan Perundangan yang menjadi landasan dan pedoman penyusunan sebagai berikut :

1. Undang – undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 3851);
2. Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kota Bima di Propinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang – Perundangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tantang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

6. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistim Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

- Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 6 tahun 2003 Tentang Kewenangan Kota Bima (Lembaran Daerah Kota Bima tahun 2003 Nomor 6);
 14. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bima serta Staf Ahli Walikota ;
 15. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas – Dinas Daerah Kota Bima ;
 16. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Bima;
 17. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pembangunan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bima Tahun 2008 – 2028;
 18. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Tentang Pembangunan Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah Kota Bima Tahun 2008 – 2013;
 19. Keputusan Walikota Bima Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Bima.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Adapun Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) – Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Bima adalah sebagai berikut :

1. Maksud :

Untuk memberikan arah dan pedoman Rencana Kerja dalam melaksanakan kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kota Bima.

2. Tujuan :

- a. Mengetahui kondisi umum dan rencana program / kegiatan menuju tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Kota Bima.
- b. Merencanakan Program Kegiatan Tahun 2021 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima berdasarkan perencanaan dan pengembangan kawasan hingga atraksi wisata serta standar pelayanan minimal dan jenis pelayanan sehingga dapat menciptakan optimalisasi pelayanan Dinas Pariwisata Kota Bima.
- c. Sebagai bahan evaluasi kinerja yang nantinya akan dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata Kota Bima.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH
BAB V	PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH

Dalam mengevaluasi hasil Perencanaan Rencana Kerja tahun lalu perlu pengukuran kinerja sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima, baik data Primer maupun Sekunder

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD dan Capaian Renstra PD

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dapat di evaluasi dengan seberapa banyak / prosentase program kegiatan yang di rencanakan dengan rencana program kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi Rencana Kerja secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2021
Kota Bima**

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima

Lembar: 1

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun (2019)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020	Realisasi Renja Perangkat Daerah 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2021)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	Urusan Pariwisata	Kontribusi PDRB sektor pariwisata	10%	10%				2021	2021	
1 01	Bidang Pemasaran Pariwisata									
1 01 01	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Porsentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	30%	30%	30%	30%	100%	30%	30%	100%
1 01 01 01	Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata	Jumlah kerjasama promosi wisatawan	3 kali	3 kali	-	-	-	-	-	-
1 01 01 02	Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah pelaksanaan koordinasi antar sektor	4 kali	4 kali	-	-	-	-	-	-
1 01 01 03	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah media promosi	3 media	3 media	6 Media	6 Media	100%	-	-	-
	Penyusunan data base ekonomi kreatif	Jumlah data base ekonomi kreatif	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	-	-	-
	MICE	Jumlah laporan kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0%	-	-	-
	Partisipasi Pelestarian dan Aktualisasi Atraksi Wisata Budaya	Jumlah partisipasi pelestarian dan aktualisasi atraksi wisata budaya	2 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	-	-	-
	Fasilitasi dan Kerjasama Penyelenggaraan Festival Atraksi Kesenian Tradisional	Jumlah festival atraksi kesenian tradisional	1 kegiatan	1 kegiatan	-	-	-	-	-	-
	Car free day	jumlah kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	-	-	-	-	-	-
	Penguatan Promosi Melalui Media cetak, Elektronik dan Media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah Kegiatan/ kerjasama Promosi dan Informasi kepada Wisatawan	-	-	-	-	-	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Kegiatan pementasan yang diselenggarakan dan diikuti.	-	-	-	-	-	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100%
	Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar negeri	Jumlah kerjasama dengan Media Promosi	-	-	-	-	-	5 Media	4 Media	80%
1 02	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata									
1 02 02	Program Peningkatan Dayatarik Destinasi Pariwisata	Porsentase Pengembangan ODTW	30%	30%	30%	30%	100%	30%	30%	100%

1	02	02	01	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah sarana prasarana pariwisata	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	100%			
1	02	02	02	Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata	Jumlah Laporan Kegiatan	1 dok	1 dokumen	-	-				
1	02	02	03	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	8 gedung	8 gedung	-	-				
				Peningkatan Kualitas dan Pemeliharaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	Jumlah kegiatan pemeliharaan atraksi, destinasi dan ODTW	2 keg.	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	100%			
				Koordinasi, Konsultasi dan Sinkronisasi Pemeliharaan dan Pengelolaan Destinasi dan ODTW	Jumlah koordinasi di sektor pariwisata, pengelolaan destinasi dan ODTW	4 kali	4 kali	-	-				
				Pengelolaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	Jumlah kunjungan wisatawan	44.123 org	134.955 org	-	-				
				MONEV Perencanaan dan Pembanguna Destinasi, ODTW dan Kawasan	Jumlah monitoring dan evaluasi pembangunan destinasi ODTW	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	100%			
				Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata kabupaten kota	Jumlah Desa/ Kampung Wisata	-	-	-	-	-	3 Lokasi	3 Lokasi	100%
				Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dayatarik Wisata Kabupaten/ Kota	Jumlah monitoring dan evaluasi pembangunan Destinasi dan ODTW	-	-	-	-	-	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
				Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota pengadaan / Pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan kawasan wisata strategis pariwisata kabupaten kota	Jumlah Atraksi, Destinasi dan ODTW yang terpelihara	-	-	-	-	-	3 keg	3 keg	100%
				Pengembangan destinasi pariwisata kabupaten kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata	-	-	-	-	-	3 Lokasi	3 Lokasi	100%
1	03			Bidang Ekonomi Kreatif									
1	03	01		Program Pengembangan Industri dan Kemitraan Pariwisata	Persentase pengembangan 13system13y dan pelaku	50%	50%	50%	50%	100%			
1	03	01	01	Pengembangan dan penguatan informasi dan database	jumlah database	2 dok	2 dokumen						
1	03	01	02	Fasilitasi pembentukan forum komunikasi antar pelaku 13system13y pariwisata dan budaya	Jumlah lembaga pelaku 13system13y pariwisata	5 lbg	5 lembaga						
1	03	01	03	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha dan Industri Jasa Pariwisata Lembaga dan Mitra Pariwisata	Jumlah monitoring, evaluasi lembaga serta mitra pariwisata	4 kali	4 kali						
				Penyusunan data base dan program usaha jasa pariwisata, lembaga dan mitra pariwisata	Jumlah penyusunan data base dan program usaha jasa pariwisata, lembaga dan mitra pariwisata			40 dok	40 dok	100%			
				Monotoring pengembangan 13system13y dan kemitraan pariwisata	Jumlah monitoring pengembangan 13system13y dan kemitraan pariwisata			3 kali	3 kali	100%			
1	03	02		Program Pengembangan SDM Kepariwisata	Jumlah SDM yang bersertifikat	240 Orang	240 Orang	120 Orang	120 Orang	100%			

1	03	02	01	Pengembangan SDM dan BIMTEK Profesionalisme Bidang Pariwisata	Jumlah pelaksanaan bimtek mengenai pariwisata	6 keg.	6 kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%			
1	03	03		Program Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Pariwisata	Jumlah lembaga kepariwisataan	10 lembaga	10 lembaga	10 lembaga	10 lembaga	100%			
1	03	03	01	Fasilitasi dan pembentukan Kelompok Masyarakat dan Mitra	Jumlah pokdarwis	10 klp	10 kelompok						
				Kegiatan study banding desa wisata	Jumlah desa wisata yang menjadi pembanding	-	-	2 Desa	2 Desa	100%			
				Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Porsentase SDM Kepariwisataan yang terlibat						30%	30%	100%
				Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Ekonomi kreatif yang mengikuti pembinaan						40 Pelaku Ekonomi Kreatif	40 Pelaku Ekonomi Kreatif	100%
				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Lembaga pariwisata yang terbentuk						10 Lembaga	10 Lembaga	100%
				Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/ siswa	Jumlah SDM yang dilatih						120 orang	120 orang	100%
2				Urusan Pemuda dan Olaharaga									
2	01			Bidang Pemasaran Pariwisata									
2	01	01		Program peningkatan peran serta kepemudaan	jumlah pemuda prestasi yang berpartisipasi	11 Orang	11 Orang	11 Orang	11 Orang	100%			
2	01	01	01	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	Persentase pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	75%	75%	75%	75%	100%			
2	01	02		Program Pembinaan dan Pemasaran Olah Raga	Jumlah atlet yang meraih medali	25 atlet	25 atlet	25 atlet	25 atlet	100%			
				Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan	jumlah olahraga unggulan	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	100%			
				Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	Jumlah olahragawan/atletik yang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	100%			
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Porsentase sarana dan prasarana dalam	25%	25%	25%	25%	100%			
				Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah gedung olahraga	1 gedung	1 gedung						
				Pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana olah raga	Jumlah pemantauan pembangunan	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	100%			
				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Porsentase Kapasitas Daya saing Kepemudaan						10%	10%	100%
				Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional						4 orang	8 orang	50%
				Program Mengembangkan Kapasitas Daya saing Keolahragaan	Porsentasi Atlit yang mengikuti Kejuaraan						10%	10%	100%
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang memenuhi standart						10 tempat	10 tempat	100%
				Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan	Jumlah Atlet Yang Meraih Medali Tingkat Provinsi dan Nasional dari Cabor Unggulan daerah						10 orang	10 orang	100%

			Pembinaan dan Pengembangan Atlet berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Atlet yang berprestasi Tingkat						20 orang	20 orang	100%
			Penyelenggaraan , Pengembangan dan Pemasaran Festival dan	Jumlah Kuda Pacuan yang berpartisipasi						500 ekor	0 ekor	0%
			Urusan Penunjang Program dan Kegiatan									
			Program Pelayanan administrasi perkantoran	Persentase Capaian Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	100%	100%				
			Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah jasa surat	12 bln	12 bln	12 bln	100%				
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran sumber daya air dan	12 bln	12 bln	12 bln	100%				
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan	Jumlah kendaraan dispar	10 unit	10 unit	10 unit	100%				
			Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah jasa administrasi keuangan	12 bln	12 bln	12 bln	100%				
			Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor	42 jenis	42 jenis	42 jenis	100%				
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah cetakan karcis	100 blok	100 blok	100 blok	100%				
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor	35 peralatan	35 peralatan	35 peralatan	100%				
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah media cetak	4 media	4 media	4 media	100%				
			Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah rapat	12 kali	12 kali	12 kali	100%				
			Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kali	12 kali	12 kali	100%				
			Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase peningkatan sarana dan	80%	80%	80%	100%				
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung	Jumlah lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	100%				
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dispar	10 unit	10 unit	10 unit	100%				
			Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kantor	25 peralatan	25 peralatan	25 peralatan	100%				
			Program peningkatan pengembangan 15system pelaporan	Persentase laporan capaian kinerja dan	100%	100%	100%	100%				
			Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen yang harus disediakan	4 dok	4 dok	4 dok	100%				
			Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Jumlah dokumen pelaporan keuangan	2 dok	2 dok	2 dok	100%				
			Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah dokumen pelaporan keuangan	1 dok	1 dok	1 dok	100%				
			Penyusunan rencana kerja tahunan/RKA/DPA satuan kerja	Jumlah dokumen rencana kerja tahunan	3 dok	3 dok	3 dok	100%				
			Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD	Jumlah dokumen laporan	3 dok	3 dok	3 dok	100%				
			Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen yang harus disediakan	4 dok	4 dok	4 dok	100%				
			Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten kota	Persentasi capain program penunjang urusan pemerintah daerah kabupatrn/kota						100%	100%	100%
			Penyusuana dokumen perencanaan perangkat daerah						Jumlah Dokumen Perencanaan	2 Dok	2 Dok	100%

			Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA SKPD				Jumlah Dokumen Rencana Kerja	2 Dok	2 Dok	100%
			Evaluasi kinerja perangkat daerah				Jumlah dokumen laporan yang	2 Dok	2 Dok	100%
			Penyediaan gaji dan tunjangan ASN				Jumlah ASN Yang mendapat Gaji dan	1 Tahun	1 Tahun	100%
			Pelaksanaan penata usahaan dan pengujian / ferkasi keuangan SKPD				Jumlah Dokumen yang harus	2 Laporan	2 Laporan	100%
			Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir thun SKPD				Jumlah Laporan pelaporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
			Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulanan / semesteran SKPD				Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dalam	1 Laporan	1 Laporan	100%
			Penyusunan pelaporan dan analisa prognosis realisasi anggaran				Jumlah Laporan Administrasi	1 Laporan	1 Laporan	100%
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor				Jumlah ATK	42 jenis	42 jenis	100%
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan				Jumlah bahan yang dicetak dan digandakan (KARCIS)	500 blok	500 blok	100%
			Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan				Jumlah media cetak	4 media	4 media	100%
			Fasilitasi kunjungan tamu				Jumlah Kunjangan Tamu	12 Kali	12 Kali	100%
			Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD				Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kali	12 kali	100%
			Penyediaan jasa surat menyurat				Jumlah surat yang terkirim selama 1 tahun	12 Bulan	12 Bulan	100%
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik				Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	1 Tahun	1 Tahun	100%
			Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kenaraan dinas jabatan				Jumlah Paralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	35 pralatan	35 pralatan	100%
			Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak perijinan kendaraan dinas operasional atu				Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	10 unit	10 unit	100%
			Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya				Jumlah peralatan dan mesin Kantor yang Terpelihara	1 Tahun	1 Tahun	100%
			Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya				Jumlah Gedung Kantor Yang Terpelihara	1 lokasi	1 lokasi	100%

Kota Bima. Desember 2021

Plt. Kepala Dinas

Yuliana, S.Sos

NIP:19740213 199402 2 001

Keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan tujuan, misi dan visi. Mulai dari visii sampai dengan kegiatan harus terdapat hubungan turunan. Oleh karena itu antara turunan dengan yang menurunkan harus selaras dan mempunyai hubungan logis, sehingga tidak semua komponen di dalam renstra yang diukur capaian kinerjanya. Komponen yang diukur kinerjanya hanya sasaran dan kegiatan.

Akumulasi pencapaian sasaran otomatis akan mewujudkan tujuan, akumulasi pencapaian tujuan otomatis misi diemban dengan baik, dan bila misi dapat diemban dengan baik maka visi dapat diwujudkan. Semua komponen tersebut mempunyai kaitan logis dan sebagai strategisnya adalah pelaksanaan program dan kegiatan. Renstra Dinas Pariwisata Kota Bima tahun 2018 s/d 2023 sudah terdapat kaitan logis mulai dari kegiatan sampai ke pencapaian visi dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 2023.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan tujuan, misi dan visi. Mulai dari visii sampai dengan kegiatan harus terdapat hubungan turunan. Oleh karena itu antara turunan dengan yang menurunkan harus selaras dan mempunyai hubungan logis, sehingga tidak semua komponen di dalam renstra yang diukur capaian kinerjanya. Komponen yang diukur kinerjanya hanya sasaran dan kegiatan.

Akumulasi pencapaian sasaran otomatis akan mewujudkan tujuan, akumulasi pencapaian tujuan otomatis misi diemban dengan baik, dan bila misi dapat diemban dengan baik maka visi dapat diwujudkan. Semua komponen tersebut mempunyai kaitan logis dan sebagai strategisnya adalah pelaksanaan program dan kegiatan. Renstra Dinas Pariwisata Kota Bima tahun 2018 s/d 2023 sudah terdapat kaitan logis mulai dari kegiatan sampai ke pencapaian visi dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 2023 Seperti yang terlihat pada tabel berikut

Tabel 2.2.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
Kota Bima

No	Indikator	SPM/stan dar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian			Proyeksi	
				Tahun 2020 (thn n-2)	Tahun 2021 (thn n-1)	Tahun 2022 (tnn n)	Tahun 2023 (thn n+1)	Tahun 2020 (thn n-2)	Tahun 2021 (thn n-1)	Tahun 2022 (thn n-1)	Tahun 2023 (thn n+1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke ODTW	Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-(n-1) dibagi Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-1 dikali 100%	Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-(n-1) dibagi Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-1 dikali 100%	10%	10%	10%	10%	58,70%	-52,94%	1,12%	10%	
	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Lama menginap wisatawan dibagi jumlah wisatawan yang menginap	Lama menginap wisatawan dibagi jumlah wisatawan yang menginap	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	1,1 Hari	1,2 Hari	1,3 hari	2 Hari	
	Persentase Pemuda berprestasi	Jumlah pemuda berprestasi tahun n dikurangi n-1 dibagi jumlah pemuda berprestasi tahun n-1 dikali 100%	Jumlah pemuda berprestasi tahun n dikurangi n-1 dibagi jumlah pemuda berprestasi tahun n-1 dikali 100%	11%	11%	11%	11%	50%	0%	-50%	11%	
	Persentase nilai budaya, adat dan tradisi yang dibina	Jumlah Nilai Budaya, Adat dan Tradisi yang dibina dibagi Nilai Budaya, Adat dan Tradisi yang ada di Kabupaten/Kota dikali 100%	Jumlah Nilai Budaya, Adat dan Tradisi yang dibina dibagi Nilai Budaya, Adat dan Tradisi yang ada di Kabupaten/Kota dikali 100%									

2.3 Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Beberapa isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Pemerintahan khususnya pada urusan kebudayaan dan pariwisata. Adapun isu – isu sentral yang harus diupayakan untuk dapat diprioritaskan dalam kurun waktu yang harus ditentukan dan sedapat mungkin dapat dilaksanakan dalam kegiatan rutin atau tahunan. Beberapa isu penting itu antara lain:

1. Penambahan Event kebudayaan dalam mengapresiasi seni tradisional masyarakat sehingga pelestarian dan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat dapat terlaksana secara berkelanjutan
2. Pelestarian dan Perlindungan asset dan peninggalan sejarah kepurbakalaan (Cagar Budaya) yang harus dimaksimalkan sehingga penghargaan serta pemahaman sejarah masyarakat Bima bisa diketahui oleh para generasi sebagai educational information resource.

3. Perlunya memberikan bantuan dan penghargaan kepada sanggar-sanggar seni pada masing-masing kelurahan 1 (satu) sanggar seni guna menggali dan melestarikan budaya tradisional Bima dalam rangka menjadikan Kota Bima sebagai Kota ***Seribu Atraksi Seni Budaya***.
4. Peningkatan koordinasi lintas sektoral dan menyamakan persepsi dan pemahaman terhadap kegiatan kebudayaan dan kepariwisataan
5. Melaksanakan dan mengefektifkan kemitraan kegiatan kepariwisataan dengan masyarakat dan stakeholder pariwisata.
6. Kajian serta perencanaan secara multi sektoral terkait dengan pengembangan kawasan wisata sampai pada atraksi wisata yang berkelanjutan.
7. Penataan kawasan, obyek daya tarik serta atraksi wisata secara komprehensif dan kontinyu dengan tidak mengabaikan lingkungan dan keberlanjutannya.

2.4 Review Terhadap Rancangan awal RKPD

Pelaksanaan RKPD yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata sudah dapat dikatakan sangat relevan dengan kondisi kerja dan tantangan yang ada pada urusan pariwisata dan pemuda olahraga, hal ini dapat dilihat dari program kegiatan yang telah tertuang dalam RKPD yang sudah menghimpun segala bentuk kegiatan kebudayaan dan kepariwisataan yang ada pada masyarakat Kota Bima.

Begitupun halnya dengan hasil pelaksanaan program kegiatan tersebut, yang mana sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan, baik evaluasi kinerja program, kegiatan maupun evaluasi sasarannya. Seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3.

Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2022 Kota Bima

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bima

Lembar.....dari.....

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Kota Bima	Persentase Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	10%		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Kota Bima	Persentase Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	10%		
	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	100%	756,480,000	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	100%	696.327.500	
	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Kota Bima	Jumlah Pemuda yang berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	4 Orang	756,480,000	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Kota Bima	Jumlah Pemuda yang berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	4 Orang	696.327.500	
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Kota Bima	Persentase Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	25%		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Kota Bima	Persentase Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	25%		
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	100%	20,400,000	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	100%	15.627.000	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten Kota	Kota Bima	jumlah sarana dan prasarana olah raga	1 Kegiatan	20,400,000	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten Kota	Kota Bima	jumlah sarana dan prasarana olah raga	1 Kegiatan	15.627.000	
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Kota Bima	Cakuopan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	100%	1,025,000,000	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Kota Bima	Cakuopan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	100%	1.016.118.000	

	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Jumlah olahragawan/atletik yang dibina	20 orang	1,025,000,000	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Jumlah olahragawan/atletik yang dibina	20 orang	1.016.118.000	
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	100%	1,300,532,380	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	100%	300.000.000	
	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Kota Bima	Jumlah Kuda yang berpartisipasi pada olahraga rekreasi	500 Ekor	1,300,532,380	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Kota Bima	Jumlah Kuda yang berpartisipasi pada olahraga rekreasi	500 Ekor	300.000.000	
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kota Bima	Persentase Pengembangan ODTW	50%	8,789,800,000	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kota Bima	Persentase Pengembangan ODTW	50%		
	Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata	100%	264,800,000	Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata	100%	294.808.000	
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	jumlah evaluasi dan monitoring pembangunan destinasi dan ODTW	4 kegiatan	264,800,000	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	jumlah evaluasi dan monitoring pembangunan destinasi dan ODTW	4 kegiatan	294.808.000	
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis	100%	500,000,000	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis	100%	407.900.000	
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Wahana Pariwisata Yang Terpelihara	7 Unit	500,000,000	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Wahana Pariwisata Yang Terpelihara	7 Unit	407.900.000	
	Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	100%	8,025,000,000	Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	100%	2.966.078.361	
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	9 Unit	8,025,000,000	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	9 Unit	2.966.078.361	
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kota Bima	Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	10%	970,320,000	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kota Bima	Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	10%		
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	100%	970,320,000	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	100%		
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik dDalam dan Luar Negeri	Kota Bima	Jumlah Kegiatan/ kerjasama Promosi dan Informasi kepada Wisatawan	2 Kegiatan	99,320,000	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik dDalam dan Luar Negeri	Kota Bima	Jumlah Kegiatan/ kerjasama Promosi dan Informasi kepada Wisatawan	2 Kegiatan	142.819.800	
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Jumlah Event diselenggarakan dan ikuti.	6 Kegiatan	692,000,000	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Jumlah Event diselenggarakan dan ikuti.	6 Kegiatan	546.027.600	

	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Propinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Bima	Tersedianya data Kunjungan Wisatawan	12 Bulan	179,000,000	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Propinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Bima	Tersedianya data Kunjungan Wisatawan	12 Bulan	69.750.500	
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kota Bima	Persentase SDM Kepariwisataaan yang terlibat	15%	477,700,000	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kota Bima	Persentase SDM Kepariwisataaan yang terlibat	15%		
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	100%	477,700,000	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	100%		
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Bima	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	2 Kegiatan	269,500,000	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Bima	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	2 Kegiatan	59.667.600	
	Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	Kota Bima	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	80 Orang	108,400,000	Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	Kota Bima	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	80 Orang	202.299.000	
	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Kota Bima	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	2 Kegiatan	99,800,000	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Kota Bima	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	2 Kegiatan	78.606.000	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Kota Bima				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Kota Bima				
	Perencanaan, anggaran, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kota Bima	Cakupan Perencanaan dan evaluasi kinerja selama satu tahun	100%	34,055,186	Perencanaan, anggaran, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kota Bima	Cakupan Perencanaan dan evaluasi kinerja selama satu tahun	100%		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Bima	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 Dokumen	11,597,600	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Bima	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 Dokumen	11,597,600	
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Bima	Jumlah Dokumen Rencana Kerja Tahunan	2 Dokumen	10,580,438	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Bima	Jumlah Dokumen Rencana Kerja Tahunan	2 Dokumen	10,580,438	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Bima	Jumlah dokumen laporan yang sesuai ketentuan	2 Dokumen	11,877,148	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Bima	Jumlah dokumen laporan yang sesuai ketentuan	2 Dokumen	11,877,148	
	Administrasi keuangan perangkat daerah	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi	100%	3,846,198,768	Administrasi keuangan perangkat daerah	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi	100%		
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Kota Bima	Jumlah ASN Yang mendapat Gaji dan Tunjangan	1 Tahun	3,653,409,048	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Kota Bima	Jumlah ASN Yang mendapat Gaji dan Tunjangan	1 Tahun	3.222.226.542	
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / ferveikasi keuangan SKPD	Kota Bima	Jumlah Dokumen yang harus disediakan	2 Laporan	157,200,000	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / ferveikasi keuangan SKPD	Kota Bima	Jumlah Dokumen yang harus disediakan	2 Laporan	157.700.000	
	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir thun SKPD	Kota Bima	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dalam satu Tahun	1 Laporan	13,133,239	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir thun SKPD	Kota Bima	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dalam satu Tahun	1 Laporan	4.133.239	

Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulanan / semester SKPD	Kota Bima	Jumlah Laporan pelaporan keuangan Semester	1 Laporan	10,657,148	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulanan / semester SKPD	Kota Bima	Jumlah Laporan pelaporan keuangan Semester	1 Laporan	5.516.128	
Penyusunan pelaporan dan analisa prognosis realisasi anggaran	Kota Bima	Jumlah laporan	1 Laporan	11,799,333	Penyusunan pelaporan dan analisa prognosis realisasi anggaran	Kota Bima	Jumlah laporan	1 Laporan	4.599.333	
Administrasi umum perangkat daerah	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi	100%	476,638,685	Administrasi umum perangkat daerah	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi	100%		
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Bima	Jumlah ATK	42 jenis	91,860,982	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Bima	Jumlah ATK	42 jenis	87.360.980	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Bima	Jumlah bahan yang dicetak dan digandakan(KARCIS)	500 blok	76,927,610	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Bima	Jumlah bahan yang dicetak dan digandakan(KARCIS)	500 blok	70.927.610	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kota Bima	Jumlah media cetak	4 media	25,000,000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kota Bima	Jumlah media cetak	4 media	12.880.000	
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Bima	Jumlah Kunjungan Tamu	12 kali	32,850,093	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Bima	Jumlah Kunjungan Tamu	12 kali	32.850.093	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Bima	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kali	250,000,000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Bima	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kali	250,000,000	
Penyediaan jasa penunjang Urusan pemerintah daerah	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyediaan	100%	243,596,212	Penyediaan jasa penunjang Urusan pemerintah daerah	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyediaan	100%		
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kota Bima	Jumlah surat yang terkirim selama 1 tahun	12 Bulan	187,756,541	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kota Bima	Jumlah surat yang terkirim selama 1 tahun	12 Bulan	136.756.541	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Bima	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	1 Tahun	55,839,671	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Bima	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	1 Tahun	55.839.671	
Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	154,555,519	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Bima	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	35 pralatan	46,484,451	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Bima	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	35 pralatan	46.484.451	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Bima	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	10 unit	45,772,958	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Bima	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	10 unit	45,772,958	
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Bima	Jumlah peralatan dan mesin Kantor yang Terpelihara	1 Tahun	25,151,000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Bima	Jumlah peralatan dan mesin Kantor yang Terpelihara	1 Tahun	25,151,000	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Bima	Jumlah Gedung Kantor Yang Terpelihara	1 lokasi	37,147,110	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Bima	Jumlah Gedung Kantor Yang Terpelihara	1 lokasi	37,147,110	

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Community Base Tourism (pariwisata berbasis masyarakat) merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima khususnya urusan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga mengingat dampak yang sangat meninjol yang terjadi oleh kegiatan Pariwisata adalah masyarakat lokal terutama yang ada disekitar objek daya tarik wisata (ODTW). Begitupun dengan dampak ekonomi yang dihasilkan sangat luas dan mampu menggerakkan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Beberapa usulan Program dan Kegiatan Masyarakat pada urusan Pariwisata, Kepemudaan olahraga Kota Bima sudah banyak yang di akomodir dan dilaksanakan secara terus menerus dan berlanjut setiap tahunnya, terutama pada **Program pengembangan pemasaran pariwisata, Program pengembangan industri dan kemitraan pariwisata dan Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.** usulan program dan kegiatan dari masyarakat tersebut sebagaimana tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2022
Kota Bima

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengembangan destinasi pariwisata kabupaten / kota	Kota Bima	Jumlah destinasi pariwisata kabupaten / kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	2 Lokasi	pemangku kepentingan pengusul

BAB III

TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan Provinsi

Berbagai organisasi internasional antara lain PBB, Bank Dunia dan World Tourism Organization (WTO), telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak azazi manusia. Hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang termasuk pula Indonesia. Pertumbuhan pariwisata di dunia mengakibatkan Indonesia menjadi sadar akan pentingnya pariwisata bagi perekonomian dan taraf hidup bangsa. Pendapatan terbesar Republik Indonesia berasal dari dua sektor yaitu migas dan non migas.

Berbicara mengenai pariwisata, Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya dan alam yang luar biasa sebagai *basic needs of tourism*. Letak yang strategis diantara dua benua dan dua samudra menjadikan alam Indonesia memiliki perpaduan - perpaduan yang tentunya mengundang wisatawan asing untuk datang ke Indonesia. Untuk mendukung kepariwisataan di Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah terus melakukan peningkatan atau mengembangkan serta terus melestarikan kebudayaan tradisional untuk menunjang pariwisata dan kebudayaan nasional. Jika di lihat dari sektor eksternalnya yakni dengan mengadakan pembangunan sarana dan prasaranya, (infrastruktur) dari semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian barjalan sedemikian rupa sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan. Misalnya mempersiapkan sarana hotel yang bertaraf internasional, mempermudah sarana komunikasi dan memperlancar sarana transportasi baik darat, laut maupun

udara dalam skala internasional dan sarana dan prasarana olahraga. Oleh karena itu Pengembangan pariwisata di Indonesia sangatlah penting, hal ini sangat terlihat jelas dengan dimasukkannya keberadaan pariwisata dalam GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) melalui ketetapan MPR NO 11/ MPR/ 1993.

“pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan Negara, serta penerimaan devisa meningkat dengan terpeliharanya kepribadian bangsa serta kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup serta peningkatan prestasi cabang olahraga.”

Pembangunan kepariwisataan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang melibatkan seluruh kegiatan masyarakat, bangsa dan negara untuk terwujudnya salah satu aspek dari kepentingan nasional. Sektor pariwisata dalam pengembangannya diharapkan dapat menempati posisi utama untuk menggantikan sektor migas sebagai salah satu pilar penopang devisa negara. Masalah pariwisata merupakan suatu hal yang sudah mendunia. Masing masing negara berusaha mempromosikan potensi yang berhubungan dengan kepariwisataannya. Dalam konteks regional, Indonesia pun terus berupaya untuk terus mempromosikan potensi kepariwisataannya. Tiap tahun angka kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara terus mengalami peningkatan, sehingga telah menyebabkan terjadinya berbagai perubahan global sebagai akibat dari perkembangan dunia pariwisata, baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan wisata, cara berfikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan sektor kepariwisataan secara global serta peningkatan arus kunjungan wisatawan internasional, maka secara tidak langsung

telah berdampak kepada kebutuhan penyediaan segala komponen atau produk-produk pariwisata. Penyediaan produk-produk pariwisata tersebut (*supply side*) dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang mencakup penyediaan sarana dan prasarana alat transportasi, akomodasi, agen perjalanan, makanan dan minuman, tour operator, pramuwisata dan barang souvenir wisata lainnya baik pada skala nasional, regional bahkan lokal / Kabupaten dan Kota.

Untuk mendukung industri pariwisata, khususnya dalam rangka penyediaan seluruh komponen industri pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata termasuk Kabupaten / Kota bahkan pedesaan (*rural tourism*), maka perlu dilakukan suatu perencanaan yang baik dan terpadu dengan melibatkan seluruh unsur terkait, seperti pemerintah, tenaga ahli pariwisata, masyarakat setempat (yang terlibat dalam usaha wisata) dan para pemangku kepentingan lainnya. Perencanaan penyediaan produk-produk wisata tersebut tidak hanya akan berdampak positif dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata (DTW), namun juga untuk memotivasi para pelaku industri pariwisata untuk lebih inovatif, kreatif dan menciptakan nilai tambah (*value added*) terhadap berbagai produk atau pelayanan (*services*) yang akan diberikan kepada para wisatawan yang akan berkunjung terutama sekali pada daerah obyek wisata unggulan yang ada di Kabupaten / Kota di Indonesia yang masih sangat kental nuansa seni budaya tradisional dan alamnya termasuk Nusa Tenggara Barat yang sudah menjadi kawasan unggulan pariwisata di Indonesia bersama dengan Sumatera Barat, Sulawesi Utara dan selatan serta Nusa Tenggara Timur .

Sangat disadari bahwa pengembangan pariwisata sebagai suatu industri strategis memerlukan investasi yang sangat besar, seperti perbaikan aksesibilitas (jembatan, dan jalan) dari dan ke daerah tujuan wisata, pembangunan hotel dengan segala fasilitas yang dibutuhkan oleh para wisatawan, jaringan angkutan wisata

(darat, laut dan udara) yang perlu diperluas, pembangkit tenaga listrik yang perlu ditingkatkan, penyediaan air bersih yang harus diciptakan, sarana dan jaringan komunikasi yang perlu diperluas, SDM para pelaku bisnis pariwisata yang perlu ditingkatkan, promosi, pemasaran produk-produk pariwisata unggulan ke dalam dan luar negeri yang perlu ditingkatkan dan kegiatan-kegiatan pembangunan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan suatu daerah wisata.

Pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia dewasa ini pada hakikatnya menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat baik fisik maupun non fisik. Salah satu aspek pembangunan yang penting adalah pengembangan dalam bidang ekonomi, dimana kepariwisataan termasuk salah satu sektor pembangunan yang diharapkan. Pembangunan kepariwisataan Indonesia sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan secara berkelanjutan bertujuan untuk turut mewujudkan peningkatan kepribadian bangsa dan masyarakat Indonesia yang bertumpu pada keanekaragaman, keunikan dan kekhasan bangsa dengan tetap menempatkan kebhinekaan sebagai suatu yang hakiki serta memperhatikan tantangan perkembangan global.

Melalui pembangunan kepariwisataan yang dilakukan secara komprehensif dan integral dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam, budaya dan kondisi geografis diseluruh wilayah republik Indonesia secara arif, maka akan tercipta kehidupan masyarakat yang sejahtera. Sehingga kegiatan pariwisata mampu memberdayakan masyarakat yang mencakup berbagai aspek, seperti; sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerjasama antar negara, pemberdayaan usaha kecil serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya, sehingga secara implisit pembangunan pariwisata juga mampu mendorong pembangunan daerah sehingga

mampu mengurangi kesenjangan antar wilayah serta mendorong pemanfaatan potensi dan kapasitas masing-masing daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dapat membangun pariwisata nusantara dalam memupuk persatuan dan cinta tanah air.

Kebijakan pariwisata nasional merupakan kebijakan dasar dari pengembangan pariwisata regional dan daerah sehingga terjadi kesinambungan dengan kegiatan di propinsi dan daerah, begitupula halnya dengan struktur organisasi yang secara hirarkis masih memiliki kesamaan tugas dan fungsinya. Disisi lain prioritas pembangunan pariwisata di utamakan kepada daerah – daerah yang menjadi prioritas untuk dikembangkan. Kemudian program dan strategi pemasaran yang dikemas sesuai dengan produk unggulan dan objek – objek wisata yang layak dijual. Bahkan Kementerian Kebudayaan dan pariwisata telah mengalokasikan dana khusus bagi daerah-daerah baik propinsi maupun Kabupaten/Kota yang memiliki objek dan destinasi unggulan yang layak untuk dipromosikan baik skala regional maupun internasional. Peraturan perundangan kepariwisataan, kebijakan – kebijakan sosial budaya, lingkungan dan ekonomi yang secara hirarkis dilakukan oleh pemerintah pusat, pendidikan dan latihan pariwisata masih dilakukan secara sentral guna menyamakan pemahaman serta kemampuan mengembangkan ide – ide yang inovatif terhadap kegiatan kepariwisataan, begitu pula halnya dengan sosialisasi kepada daerah terhadap standarisasi pengembangan fasilitas, desain dan sistim pelayanan masih dilakukan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata khususnya Ditjen – Ditjen yang membawahi langsung kegiatan – kegiatan tersebut.

Rencana Pengembangan Pariwisata Nasional juga dibuat dengan berbagai pertimbangan dan alasan untuk dapat dilaksanakan pada level regional (propinsi) maupun Kabupaten / Kota), dimana kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang

mampu memberi kontribusi dan manfaat yang maksimal terhadap kegiatan pariwisata di segala sektor dengan berbagai alasan;

1. Ekonomis,

- Adanya kontribusi pendapatan masyarakat (pengusaha jasa pariwisata dan masyarakat lokal)
- Penciptaan lapangan kerja
- Kontribusi neraca pembayaran
- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah
- Diversifikasi kegiatan ekonomi dan ekspor

2. Politis

- Konsep dasar di bidang politik adalah pendekatan keamanan
- Peraturan dan prosedural keluar masuk negara
- Menjalin hubungan dengan negara lain (internasional)
- Mampu menjadi duta dalam menjaga citra dan nama negara dimata dunia
- Serta pengakuan ke – integrasian.

3. Lingkungan Hidup dan Tata Guna Lahan

- Kebijakan pengelolaan lingkungan hidup
- Kompetesi penggunaan tanah
- Kebutuhan infrastruktur

4. Kebutuhan Koordinasi

- Lintas Sektoral
- Jenis Produk Komposit
- Pengembangan terpadu dengan citra yang sama

5. Sosial Budaya

- Bangga atas budaya asli (Penggalian dan penciptaan budaya dari budaya indonesia sampai pada tataran budaya lokal / tradisional)

- Konsevasi Budaya (Menjaga dan Melestarikan budaya indonesia juga budaya lokal / tradisional)

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja

Sebagai upaya mencapai **VISI** dan **MISI** Pemerintah Kota Bima maka ditetapkan beberapa **TUJUAN** pembangunan dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 yaitu :

1. Meningkatkan pertumbuhan sektor Pariwisata
2. Meningkatkan Kualitas Kepemudaan dan Keolahragaan

Sedangkan **SASARAN** yang akan dicapai dalam mencapai Tujuan :

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan
2. Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga

Perumusan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah. Dalam bagian ini disajikan tabel penjabaran sasaran daerah ke dalam sasaran Perangkat Daerah dengan format tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Prioritas dan Sasaran

No	Prioritas	Sasaran Daerah	Indikator sasaran daerah (outcome)	Sasaran PD	Indikator sasaran PD (outcome)
1	Pariwisata	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan PDRB	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	persentase peningkatan kunjungan wisatawan
2	Kebudayaan	Meningkatnya Kesempatan Kerja	Partisipasi Angkatan Kerja	Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal	Persentase nilai budaya, adat dan tradisi yang dibina

Selanjutnya disajikan hubungan antara tujuan Perangkat Daerah dengan

sasaran Perangkat Daerah dengan tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

No	Tujuan dan Sasaran PD	Indikator tujuan dan Sasaran PD	Target Kinerja Tujuan dan Sasaran
	Tujuan:		
1	Meningkatkan pertumbuhan sektor Pariwisata	Kontribusi PDRB sektor pariwisata	10%
2	Meningkatkan pemajuan Kebudayaan	Terlaksananya Program Pengembanagan Kebudayaan	10%
	Sasaran		
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	persentase peningkatan kunjungan wisatawan	25%
2	Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal	Persentase nilai budaya, adat dan tradisi yang dibina	10%

Disajikan juga mengenai Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah, seperti disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

No	IKU	Indikator IKU	Target Kinerja IKU
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n- (n-1 dibagi Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-1 dikali 100%	10%
		Lama menginap wisatawan dibagi jumlah wisatawan yang menginap	2 Hari
2	Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal	Jumlah Nilai Budaya, Adat dan Tradisi yang dibina dibagi Nilai Budaya, Adat dan Tradisi yang ada di Kabupaten/Kota dikali 100%	11%

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, misalnya: Pencapaian visi dan misi kepala daerah, Prioritas pembangunan, Pencapaian SDGs, Pengurangan kemiskinan, Pengurangan ketimpangan pendapatan dan wilayah, Pencapaian standar pelayanan minimal (SPM), Pencapaian IKU, Pendayagunaan potensi ekonomi daerah.

Untuk menghasilkan upaya kinerja yang sinergis dalam rangka mengaktualisasikan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun Anggaran 2022, maka diharapkan juga untuk meningkatkan dan memelihara mutu Lembaga pelayanan Pemerintah melalui Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara berkelanjutan dan dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas tentang program kegiatan yang akan dilakukan dan sasarannya, sehingga dapat meningkatkan sikap, mental dan pola pikir serta kualitas aparatur dalam melayani masyarakat.

Rencana Program dan kegiatan sebagaimana tersebut diatas dapat kami uraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Sasaran dan Program/Kegiatan

No	Sasaran PD	Nama Program/Kegiatan
1	Porsentase peningkatan kunjungan wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata <ul style="list-style-type: none">- Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota- Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota- Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota Program Pemasaran Pariwisata <ul style="list-style-type: none">- Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota

		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
2	Persentase nilai budaya, adat dan tradisi yang dibina	Program Pengembangan Kebudayaan - Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota - Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya - Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota - Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Perioritas Pembangunan Kota Bima terdapat dalam Misi Kota Bima yang kedua yang berbunyi “Mewujudkan Masyarakat Sejahtera melalui pemerataan pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis pengembangan produk unggulan”. Terdapat beberapa Program dan Kegiatan yang ada pada Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bima pada Tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Program dan Kegiatan Berdasarkan Prioritas Pembangunan Kota Bima

No	Prioritas Pembangunan	Nama Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Ket
1	Mewujudkan Masyarakat Sejahtera melalui pemerataan pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis pengembangan produk unggulan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		
		1. Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Rp. 103.612.000	
		2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota	Rp. 556.826.000	
		3. Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota	Rp. 13.228.648.479	
		Program Pemasaran Pariwisata		
		1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Rp. 1.292.787.900	

		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif 1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 367.588.400	
		Program Pengembangan Kebudayaan 1. Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota 2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 94.436.300 Rp. 531.300.810	
		Program Pengembangan Kesenian Tradisional 1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota 2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp. 184.887.380 Rp. 19.754.310	

Rencana Kerja tahun 2023, dari 5 (lima) Program urusan Pariwisata dan Kebudayaan serta 1 Program penunjang urusan pemerintah daerah yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bima, semuanya siap dilaksanakan dan mencapai sasarnya, kemudian terdapat 14 (empat belas) kegiatan serta terdapat 34 (tiga puluh empat) Sub Kegiatan strategis yang ingin diwujudkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bima, Lokasi Program dan Kegiatan sendiri meliputi beberapa Kawasan di Kota Bima diantaranya di Kelurahan Kolo dan Kelurahan Dara sebagai destinasi Utama Pariwisata Kota Bima serta beberapa kawasan dilakukannya kegiatan Kepemudaan dan Olahraga. Dari beberapa Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bima membutuhkan total dana indikatif sebesar Rp. 20.734.571.683 (Dua puluh milyar tujuh ratus tiga puluh empat juta lima ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus delapan puluh tiga rupiah) yang bersumber dari dana alokasi umum (DAU) Kota Bima. Jumlah keseluruhan kebutuhan dana indikatif dirinci menurut sumber

pendanaannya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.3

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2023 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA								
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase Pengembangan ODTW	Kota Bima	32%				32%	
	Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	2 Lokasi	103.612.000	DAU		2 Lokasi	278,040,000
	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Dokumen	64.362.000			Dokumen	
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah evaluasi dan monitoring pembangunan destinasi dan ODTW	Kota Bima	4 Dokumen	39.250.000	DAU		4 Dokumen	278,040,000
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	2 kawasan	556.826.000	DAU		2 kawasan	525,000,000
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Wahana Pariwisata Yang Terpelihara	Kota Bima	7 Unit	556.826.000	DAU		7 Unit	525,000,000
	Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	100%	13.228.648.479	DAU		100%	8,426,250,000
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Kota Bima	2 Lokasi	13.228.648.479	DAU		2 Lokasi	8,426,250,000
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	Kota Bima	32%				32%	

			Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Persentase Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Dayatarik, Destinasi dan kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	100%	1.292.787.900	DAU		100%	1,018,836,000
			Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik dDalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen hasil Penguatan Promosi Melalui Media cetak, Elektronik dan Media lainnya baik dalam dan luar negeri	Kota Bima	3 Dokumen	157.829.250	DAU		3 Dokumen	104,286,000
			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan Luar Negeri	Kota Bima	14 Laporan	1.065.208.150	DAU		14 Laporan	726,600,000
			Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Propinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Bima	3 Dokumen	69.750.500	DAU		3 Dokumen	187,950,000
			PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase SDM Kepariwisata yang terlibat	Kota Bima	32,5%				32,5%	
			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Bima	100%	1.292.787.900	DAU		100%	501,585,000
			Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	Kota Bima	50 Orang	108.400.200	DAU		50 Orang	282,975,000
			Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	Kota Bima	80 Orang	89.626.800	DAU		80 Orang	113,820,000
			Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	Kota Bima	2 Laporan	169.561.400	DAU		2 Laporan	104,790,000
			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN								
			PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase SDM Kebudayaan yang dibina	Kota Bima	30%				30%	
			Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	Persentase Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	Kota Bima	100%	94.436.300	DAU		100%	794,304,000
			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan,	Kota Bima	Objek	94.436.300	DAU		Objek	794,304,000

			Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Bima	100%	531.300.810			100%	
			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Kota Bima	Objek	152.097.610	DAU		Objek	21,420,000
			Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya	Kota Bima	Laporan	379.203.200	DAU		Laporan	21,420,000
			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Cagar Budaya Yang Diletariakan dan Dikelola	Kota Bima	40%				40%	
			Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang ditetapkan	Kota Bima	Objek	184.887.380	DAU		Objek	1,076,250,000
			Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	Kota Bima	Objek	184.887.380	DAU		Objek	1,365,558,999
			Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Kota Bima	100%	19.754.310	DAU		100%	1,365,558,999
			Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan	Kota Bima	Objek	19.754.310	DAU		Objek	
			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH								
			Perencanaan, anggaran, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase Terwujudnya Perencanaan, anggaran, penganggaran dan	Kota Bima	100%		DAU		100%	35,757,945
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat	Kota Bima	2 Dokumen	2.597.000	DAU		2 Dokumen	12,177,480
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil	Kota Bima	2 Dokumen	19.580.200	DAU		2 Dokumen	11,109,460
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Bima	3 Laporan	10.596.000	DAU		3 Laporan	12,471,005
			Administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase terwujudnya Administrasi keuangan perangkat daerah	Kota Bima	100%		DAU		100%	4,038,508,706
			Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan	Kota Bima	2 Dokumen	158.200.000	DAU		2 Dokumen	3,836,079,500
			Pelaksanaan penata usahaan dan pengujian / ferkikasi keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan	Kota Bima	1 Laporan	4.110.000	DAU		1 Laporan	165,060,000
			Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir thun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan	Kota Bima	1 Laporan	5.486.000	DAU		1 Laporan	13,789,901

			Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulanan / semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi	Kota Bima	1 Dokumen	4.594.000	DAU		1 Dokumen	11,190,005
			Penyusunan pelaporan dan analisa prognosis realisasi anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Bima	2 Dokumen	158.200.000	DAU		2 Dokumen	12,389,300
			Administrasi umum perangkat daerah	Persentase pemenuhan layanan Administrasi umum perangkat daerah	Kota Bima	100%		DAU		100%	500,470,619
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Kota Bima	43 Paket	86.360.000	DAU		43 Paket	96,454,031
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Kota Bima	1 Paket	70.926.600	DAU		1 Paket	80,773,991
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan	Kota Bima	4 Dokumen	12.880.000	DAU		4 Dokumen	26,250,000
			Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Bima	25 Laporan	32.850.000	DAU		25 Laporan	34,492,598
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Kota Bima	42 Laporan	250.000.000	DAU		42 Laporan	262,500,000
			Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase pemenuhan layanan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Kota Bima	100%		DAU		100%	255,776,023
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat	Kota Bima	400 Laporan	136.755.900	DAU		400 Laporan	197,144,368
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kota Bima	3 Laporan	59.999.940	DAU		3 Laporan	58,631,655
			Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Kota Bima	100%		DAU		100%	162,283,295
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Bima	1 Unit	46.349.700	DAU		1 Unit	48,808,674
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Kota Bima	10 unit	45.480.000	DAU		10 unit	48,061,606
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Kota Bima	25 Unit	27.300.800	DAU		25 Unit	26,408,550

				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Kota Bima	1 lokasi	37.000.000	DAU		1 lokasi	39,004,466

BAB V

PENUTUP

Percepatan Desentralisasi merupakan langkah dan peluang untuk meningkatkan pembangunan pemerintah sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan daerah, namun disisi lain merupakan tantangan yang perlu pendekatan dan pembelajaran yang sistematis, bertahap serta terencana dan terarah.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), Pembiayaan dan peralatan merupakan hambatan sekaligus tantangan yang perlu pemecahan secara cepat melalui capacity building, peningkatan akses dan mutu.

Adanya kendala dalam penyusunan perencanaan memerlukan proses pembelajaran secara kreatif, inovatif bagi Tim Perencana Kota (TPK) dan kepedulian dari pemegang kebijakan serta semua *stakeholder* yang terkait.

Dengan disusunnya Rencana Kerja sebagai acuan rencana dalam melaksanakan program / kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima tahun 2021 dapat memberikan arah program pembangunan dalam rangka mengantisipasi permasalahan yang muncul dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bima yang ada pada Dinas Pariwisata Kota Bima.

Kota Bima, Desember 2022

**Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda
dan Olahraga Kota Bima,**

MUHAMMAD NATSIR, M.Pd
NIP. 19731025 200501 1 010